

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inklusi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan di Negara Indonesia. Mengingat banyaknya manfaat dari inklusi keuangan yaitu salah satunya dapat mendorong pertumbuhan pendapatan yang dapat memberikan dampak stabilitas sistem keuangan dan penurunan tingkat kemiskinan Senyo & Osabutey (2020). Setiap individu berhak untuk mengakses seluruh kualitas jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau. Namun, sebagian masyarakat masih belum sadar akan manfaat yang dimiliki dari inklusi keuangan. Masyarakat yang tidak paham akan hal tersebut biasanya didapati dalam masyarakat yang kurang paham akan teknologi dan juga didapati pada orang yang sudah lanjut usia. Pentingnya dalam menggunakan layanan *mobile money* telah disadari oleh masyarakat maupun organisasi modern dalam era globalisasi, yang mana hal tersebut seseorang diharapkan mampu untuk semakin kompetitif dalam bidangnya.

Seiring perkembangan jaman, teknologi semakin pesat. Perkembangan tersebut mampu memberikan dampak yang luar biasa dalam bidang keuangan. Terbukti dengan kemunculan inovasi *fintech*, yang artinya dapat menggunakan layanan keuangan melalui perangkat seluler. Dengan munculnya inovasi *fintech* dalam layanan keuangan, mampu merubah pengaturan keuangan tradisional menjadi keuangan kontemporer. Suryono (2019) mengatakan bahwa, pengaturan keuangan

tradisional mengakses produk dan layanan moneter sebagian besar melalui bank dan perusahaan lainnya, sedangkan pengaturan dalam keuangan kontemporer dapat diperoleh dari lembaga non-keuangan seperti teknologi. Banyak orang tidak memiliki akses ke layanan keuangan, terlepas dari kemajuan yang dibuat dalam pengembangan. Artinya, masyarakat tidak mendapatkan akses secara merata dalam hal layanan keuangan secara global. Dengan kondisi tersebut, solusi untuk mengatasi ketidakmerataan akses dalam hal layanan keuangan yaitu dengan memunculkan inovasi *fintech*.

Inovasi *fintech* memungkinkan akses ke layanan keuangan melalui perangkat seluler bagi orang yang tidak memiliki rekening bank. Dengan menggunakan anteseden terhadap penggunaan inovasi *fintech* akan mengarah pada pendalaman inklusi keuangan. Menurut Radyati dan Nindita (2012), inklusi keuangan adalah suatu keadaan dimana semua orang memiliki akses terhadap layanan keuangan yang berkualitas dengan biaya terjangkau dan cara yang menyenangkan, tidak rumit serta menjunjung harga diri dan kehormatan. Mengingat banyaknya organisasi yang memiliki harapan tinggi mengenai *mobile money* untuk mengurangi kemiskinan dan dapat mendorong pembangunan ekonomi. Hal tersebut sangat penting, karena secara keseluruhan anteseden teknologi dan perilaku itu memengaruhi penggunaan inovasi. Orang berfikir bahwa, *mobile money* memiliki risiko yang dapat menyebabkan hilangnya aset

keuangan dan karena transaksi *mobile money* bersifat virtual, beberapa orang ragu-ragu untuk menggunakan inovasi tersebut.

Sebagian orang yang tidak memiliki rekening bank biasanya datang dari latar belakang yang tidak memiliki pendidikan formal dan atau ketinggalan akan teknologi, Senyo & Osabutey (2020). Maka dari itu, penggunaan inovasi *mobile money* sulit untuk dipahami oleh orang-orang tersebut. Namun, sebagian besar masyarakat Indonesia telah menggunakan layanan *mobile money* dengan baik. Khususnya pada mahasiswa dan pekerja. Mereka pasti telah menggunakan layanan *mobile money*, mengingat latar belakang pendidikan yang mereka miliki. Dengan memiliki latar belakang pendidikan yang baik, maka mampu untuk memahami manfaat yang dimiliki ketika menggunakan layanan *mobile money*. Salah satu kelebihanannya yaitu dengan adanya promo yang diadakan dalam aplikasi *mobile money*. Hal tersebut merupakan salah satu kelebihan dari *mobile money* untuk dapat menarik masyarakat menggunakan layanan tersebut.

Sejauh ini, hasil penelitian yang dilakukan oleh Senyo & Osabutey (2020) menunjukkan bahwa model penelitian memiliki penjelasan yang baik, membuktikan kekuatannya untuk meramalkan niat perilaku dan pengguna aktual dari layanan uang seluler. Studi dari penelitian tersebut menggabungkan UTAUT2 dan Teori Prospek di bidang fintech dan *mobile money*. Hasilnya mengonfirmasi ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, kebiasaan dan niat perilaku merupakan anteseden untuk penggunaan

layanan *mobile money*. Selain itu, mayoritas studi *mobile money* sebelumnya mengandalkan teori penerimaan teknologi yang berfokus pada faktor-faktor yang cenderung ke arah pendorong adopsi, Osei-Assibey (2015). Kebanyakan studi *mobile money* sebelumnya, berfokus pada faktor teknologi, sementara ada relatif keheningan pada anteseden sosial Senyodkk (2016). Memberikan layanan *mobile money* yang berkualitas dan beragam kepada pengguna merupakan hal yang sangat penting. Namun, karena *mobile money* mengimplikasikan perkembangan sistem yang kompleks, maka penting untuk mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan *mobile money*.

Mengingat adanya faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat menggunakan *mobile money*, maka penting untuk memperjelas celah dalam literatur ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian baru mengenai inklusi keuangan melalui inovasi *fintech* diperlukan untuk mendorong pertumbuhan pendapatan. Maka, penelitian ini berusaha mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan layanan *mobile money* dengan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, dan kondisi fasilitas, melalui penelitian yang diberi judul **“ANALISIS INKLUSI KEUANGAN MELALUI INOVASI FINTECH”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah ekspektasi kinerja memengaruhi minat menggunakan *mobile money*?
2. Apakah ekspektasi upaya memengaruhi minat menggunakan *mobile money*?
3. Apakah pengaruh sosial memengaruhi minat menggunakan *mobile money*?
4. Apakah motivasi hedonis memengaruhi minat menggunakan *mobile money*?
5. Apakah nilai harga memengaruhi minat menggunakan *mobile money*?
6. Apakah kebiasaan memengaruhi minat menggunakan *mobile money*?
7. Apakah kondisi fasilitas memengaruhi minat menggunakan *mobile money*?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dibentuk karena adanya tujuan-tujuan tertentu untuk dicapai. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat menggunakan *mobile money*.
2. Menganalisis pengaruh ekspektasi upaya terhadap minat menggunakan *mobile money*.

3. Menganalisis pengaruh sosial terhadap minat menggunakan *mobile money*.
4. Menganalisis pengaruh motivasi hedonis terhadap minat menggunakan *mobile money*.
5. Menganalisis pengaruh nilai harga terhadap minat menggunakan *mobile money*.
6. Menganalisis pengaruh kebiasaan terhadap minat menggunakan *mobile money*.
7. Menganalisis pengaruh kondisi fasilitas terhadap minat menggunakan *mobile money*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat bagi pihak yang terkait antara lain:

1. Manfaat Teoritis Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti berikutnya dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah akademik, sehingga berguna untuk pengembangan ilmu.

2. Manfaat Praktis Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, dan kondisi fasilitas terhadap minat menggunakan *mobile money*.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulisan membaginya menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang ada, diantaranya ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, kondisi fasilitas, dan minat menggunakan *mobile money*. Selain itu, juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai dasar dilakukannya penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, penentuan populasi dan sampel yang diteliti, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian skripsi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup tentang penjelasan dari deskripsi objek penelitian, penyajian hasil dari pengujian berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dan pembahasan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan dengan data hasil analisis dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, implikasi penelitian, dan saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.